

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman maka berkembang pula teknologi di dunia. Walaupun itu, banyak perusahaan yang belum menerapkan sistem informasi dan menggunakan cara yang sudah ketinggalan zaman, yaitu dengan tenaga manusia dan tanpa bantuan sistem informasi. Karena diakibatkan adanya kendala ataupun kesulitan dari perusahaan untuk membuat sebuah sistem informasi. Banyak perusahaan merasakan manfaat dari SI/TI yang saat ini sangat berkembang. Sebab buruknya proses analisis sebuah sistem informasi sebelum menerapkan SI/TI da teknologi tanpa memikirkan strategi proses bisnis, pada akhirnya SI/TI yang digunakan tidak sesuai dengan visi misi dari perusahaannya. Analisa sebelum mengimplementasikan Perancangan SI/TI itu penting. karena membantu tahapan proses suatu analisis sistem informasi pada sebuah perusahaan yang akan menggunakan Perancangan Strategis Sistem Informasi (PSSI) agar mengetahui apa saja strategi-strategi perusahaan tersebut, yang akan menghasilkan dokumen portofolio software yang didalamnya terdapat alternatif-alternatif IT sesuai kondisi perusahaan [1].

Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi (SI/TI) yang efektif memainkan peran penting dalam implementasi proses bisnis, karena hal ini

menanamkan disiplin dalam organisasi, menyoroti pentingnya proses pengambilan keputusan, dan menggaris bawahi pentingnya bagi para pemimpin untuk melaksanakannya dan berpikir kritis dalam mengelola organisasinya [2].

Ward & Peppard merupakan pendekatan utama untuk merancang strategi sistem informasi. Strategi ini akan membantu dalam meningkatkan komunikasi, pengelolaan informasi, dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, SWOT, *value chain*, dan *Five Forces* akan dianalisis dan disajikan secara deskriptif. Hasil dari metode penelitian ini diharapkan akan membantu perusahaan dalam merencanakan dan menerapkan strategi sistem informasi yang efektif. serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan dengan menerapkan strategi sistem informasi yang tepat dan meningkatkan keberhasilan dan efisiensi proses pengambilan keputusan di suatu organisasi, adalah penting untuk membuat strategi sistem informasi yang berfungsi dengan baik [3]. Selain metode Ward & Peppard yang dimanfaatkan untuk perencanaan strategis sistem informasi dan pengembangan model arsitektur perusahaan, terdapat juga berbagai metode lain yang bisa digunakan, seperti *Zachman Framework*, TOGAF ADM, EAP, dan sebagainya. Hasil perbandingan yang dilakukan sebelum penelitian menunjukkan bahwa metode Ward & Peppard merupakan salah satu kerangka kerja

PT Scafol Technology Indonesia adalah perusahaan teknologi konstruksi yang beralamat 1. Lorong Tunggal dalam No.2, Kelurahan Ilir Timur Satu, Kecamatan Ilir Timur Satu, Palembang ini membantu dalam pelaporan, memonitor dan mengelola proyek konstruksi dengan menggunakan sistem dan aplikasi dan entitas bisnis yang fokus pada pengembangan, penerapan, dan penyediaan

teknologi untuk industri konstruksi. Teknologi ini mencakup berbagai solusi dan inovasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan produktivitas dalam proses konstruksi, baik dalam pembangunan gedung, infrastruktur, maupun proyek sipil lainnya dan memanfaatkan teknologi seperti *Building Information Modeling* (BIM), *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), pencetakan 3D, dan realitas virtual/*augmented reality* (VR/AR) untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas serta keamanan dalam proyek-proyek konstruksi. Visi perusahaan PT Scafol Technology Indonesia adalah membantu para pelaku konstruksi khususnya owner dan kontraktor dalam mempermudah mengelola proyek konstruksi [4].

Tetapi permasalahannya adalah PT Scafol Technology Indonesia adalah belum adanya perencanaan strategis yang memadai dalam penggunaan sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI). Hal ini membuat perusahaan tidak memiliki arah yang jelas dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses bisnis secara efektif. Akibatnya, sistem informasi yang ada pada PT. Scafol Technology Indonesia ini tidak terstruktur dengan baik serta tidak mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan efisiensi operasional maupun pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dan juga ketidakadaan perencanaan strategis sistem informasi ini juga mempersulit PT. Scafol Technology Indonesia dalam memaksimalkan teknologi yang telah dilakukan, sehingga potensi teknologi perusahaan tersebut yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu PT. Scafol Technology Indonesia masih sangat bergantung pada proses manual dalam beberapa aspek operasional perusahaannya seperti

menggunakan *Microsoft Word* sebagai alat dalam mengelola data. Penggunaan sistem manual ini tidak hanya memakan waktu lebih lama, tetapi juga meningkatkan resiko yang dapat berdampak pada ketidakakuratan dan penurunan produktivitas. Dan juga proses manual ini juga menyebabkan inefisiensi dalam berbagai tahapan operasional, mulai dari pelaporan hingga pengelolaan proyek PT Scafol Technology Indonesia. Selain itu, dukungan sistem informasi dan teknologi informasi terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan masih sangat terbatas serta SI dan TI yang ada pada perusahaan saat ini belum terintergrasi secara menyeluruh dengan strategis bisnis perusahaan, sehingga tidak mendukung pertumbuhan bisnis secara maksimal. Keterbatasan dalam memanfaatkan SI/TI ini berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan industri dan kebutuhan klien.

Oleh karena itu perencanaan strategis sistem informasi merupakan salah satu kunci dalam pencapaian sasaran perusahaan. Metode Ward & Peppard merupakan sebuah model yang dapat digunakan untuk menyusun sebuah perencanaan strategis sistem informasi pada suatu perusahaan industri. Maka dari itu, penulis mengusulkan suatu penelitian mengenai perencanaan strategis sistem informasi dengan memanfaatkan metode *framework* Ward & Peppard, guna memberikan solusi bagi strategi sistem informasi dan teknologi informasi serta proses bisnis di perusahaan Oleh karena itu judul yang akan diangkat adalah **”PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN METODE WARD & PEPPARD (STUDI KASUS : PT. SCAFOL TECHNOLOGY INDONESIA)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, muncul masalah yang perlu diidentifikasi, yaitu bagaimana cara menyusun perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode *Ward & Peppard* di PT Scafol Technology Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas untuk memfokuskan penelitian dan memperjelas penyusunan menjadi lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan untuk melakukan perencanaan strategis sistem informasi untuk memberikan pemanfaatan SI dan TI dan untuk mengintegrasikan sistem pada PT Scafol Technology Indonesia.
2. Penelitian dilakukan menggunakan metode *Ward & Peppard*.
3. Hasil penelitian ini tidak melakukan implementasi hanya *blueprint* untuk PT Scafol Technology Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada PT Scafol Technology Indonesia ini, maka tujuan pada penelitian ini adalah merencanakan strategis sistem informasi menggunakan metode *Ward & Peppard* pada PT Scafol Technology Indonesia dan hasil penelitian hanya dalam bentuk *blueprint* saja untuk PT. Scafol Technology Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan usulan berupa portofolio aplikasi yang berisi rekomendasi dan prioritas untuk pengembangan aplikasi perusahaan PT Scafol Technology Indonesia.
2. Dapat dijadikan solusi kepada PT Scafol Technology Indonesia dalam membangun sistem informasi yang terintegrasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran umum dari penulisan penelitian ini dapat dilihat dari sistematika penulisan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang definisi, konsep, teori – teori dasar yang mendukung pada penelitian ini yang di dapatkan dari internet, buku, jurnal dan pendapat atau ide dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di angkat pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang alur penelitian, identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, membuat perencanaan strategis sistem informasi dan alat bantu yang akan di gunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari objek penelitian menggunakan metode Ward & Peppard

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya